

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
MATERI MENYUSUN TEKS EKSPLANASI MENGGUNAKAN FASILITAS VOICE
NOTE WHATSAPP UNTUK SISWA SMPN 2 PAGARAN**

MAJU HUTASOIT

SMP Negeri 2 Pagaran, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
majuhutasoit12@guru.smp.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas dilatar belakangi rendahnya hasil pembelajaran Bahasa Indonesia materi menyusun teks eksplanasi yang sebagian besar belum mencapai KKM. Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut guru melakukan PTK dengan penerapan fasilitas *Voice Note Whatsapp*. Rumusan masalahnya adalah apakah fasilitas *Voice Note Whatsapp* dapat meningkatkan proses, aktivitas dan hasil belajar siswa pembelajaran Bahasa Indonesia materi menyusun teks eksplanasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi empat komponen yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan dua siklus. Subjek penelitian siswa Kelas 8A SMP Negeri 2 Pagaran berjumlah 30 siswa. Instrumen pengumpulan data yaitu, lembar observasi dan soal tes. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Validasi data menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi pengamat atau investigator. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Aktivitas siswa dari 10 siswa atau 33,33%, siklus I ada 18 siswa atau 60,00%, dan pada siklus II ada 28 siswa atau 93,33% pada siklus II., hasil belajar siswa dari rata-rata pada sebelum perbaikan hanya 56,00 menjadi 71,33 dan 83,67 pada siklus II, dengan tingkat ketuntasan belajar sebanyak 6 siswa atau 20,00%, siklus I ada 16 siswa atau 53,33%, dan pada siklus II ada 26 siswa atau 86,67%. Hasil ini sesuai dengan indikator yang ditentukan yakni minimal siswa tuntas mencapai 85 % dari jumlah seluruh siswa, walaupun masih ada 4 siswa (13,33%) yang belum tuntas namun karena semua kriteria keberhasilan proses pembelajaran telah tercapai pada siklus II maka dinyatakan bahwa proses perbaikan pembelajaran selesai dan berhasil pada siklus II. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan fasilitas *Voice Note Whatsapp* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas 8 A SMP Negeri 2 Pagaran Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: aktifitas, hasil, Menyusun teks eksplanasi, voice note whatsapp.

ABSTRACT

The background of this classroom action research is the low learning outcomes of Indonesian language materials for compiling explanatory texts, most of which have not yet reached the KKM. As an effort to overcome these problems the teacher conducts PTK with the application of the Whatsapp Voice Note facility. The formulation of the problem is whether the Whatsapp Voice Note facility can improve the processes, activities and learning outcomes of students learning Indonesian in composing explanatory texts. The method used in this research is Classroom Action Research (PTK) which includes four components namely planning, implementation, observation, and reflection carried out in two cycles. The research subjects for Class 8A students of SMP Negeri 2 Pagaran were 30 students. The data collection instruments are observation sheets and test questions. Data collection techniques using observation techniques, tests and documentation. Data validation uses source triangulation, method triangulation, and observer or investigator triangulation. The data analysis method in this study uses qualitative data analysis. The results showed an increase in each cycle. Student activity of

10 students or 33.33%, cycle I there are 18 students or 60.00%, and in cycle II there are 28 students or 93.33% in cycle II., student learning outcomes from the average before improvement only 56.00 becomes 71.33 and 83.67 in cycle II, with a mastery level of 6 students or 20.00%, cycle I has 16 students or 53.33%, and in cycle II there are 26 students or 86.67 %. This result is in accordance with the specified indicators, namely that at least 85% of the total number of students have completed their studies. learning is complete and successful in cycle II. Based on the explanation above, it can be concluded that the application of the Whatsapp Voice Note facility can increase the activity and learning outcomes of Class 8 A students of SMP Negeri 2 Pagaran Semester 1 of the 2020/2021 Academic Year.

Keywords: activity, results, composing explanatory text, whatsapp voice note.

PENDAHULUAN

Pandemi virus Corona yang menyebar sejak awal tahun 2020 membuat sejumlah aktivitas mengalami perubahan. Salah satunya adalah dunia pendidikan. Untuk mengurangi resiko penyebaran covid-19, sejak pertengahan Maret 2020 lalu semua sekolah hingga perguruan tinggi melakukan Pembelajaran Jarak Jauh dari rumah secara daring (jaringan internet). Sehingga pandemi virus Corona atau covid-19 membuat proses pembelajaran jarak jauh menjadi satu-satunya opsi (Budianto & Yudhi, 2021, Susilawati & Supriyatno, 2021).

Pembelajaran Jarak Jauh atau yang biasa kita sebut PJJ adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru tidak dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka tetapi pelaksanaan sepenuhnya jarak jauh melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya dengan menggunakan berbagai alat komunikasi untuk belajar dari rumah. Sistem PJJ menjadi sistem pembelajaran baru yang diterapkan. Saat ini PJJ yang dilaksanakan melalui *online* dapat menggunakan perangkat *personal computer* (PC) atau *laptop* dan *handphone Android* yang mampu terhubung dengan koneksi jaringan internet. Perangkat yang paling sering digunakan selama proses pembelajaran dimasa pandemi ini adalah *handphone Android (smartphone)*. *Smartphone* mampu menunjang kelangsungan proses pembelajaran melalui aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan selama pembelajaran jarak jauh baik oleh guru ataupun siswa (Anggara, et al, 2021, yahya, et al, 2020, Yusuf, et al, 2020, Abdullah, 2018).

Pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan menggunakan beberapa pilihan aplikasi yaitu *WhatsApp*, aplikasi *Google Meet*, aplikasi *Zoom* dan menggunakan *Web Google Classroom*. Aplikasi tersebut dipilih karena dapat digunakan sesuai kebutuhan penggunaannya. *WhatsApp* dapat mengirim pesan teks, pesan suara dan video, berbagai macam gambar/foto, video, dokumen materi pembelajaran dan lainnya. Aplikasi *Google Classroom* fungsinya sama seperti *WhatsApp* tetapi aplikasi tersebut biasa digunakan untuk diskusi dan mengirim tugas agar lebih mudah dan rapi, sedangkan aplikasi *Google Meet* dan *Zoom* untuk pertemuan tatap muka secara daring agar guru dapat melihat wajah siswanya yang memperhatikan guru saat memberikan penjelasan materi teks eksplanasi (Wahyuni, et al, 2022, Suprianto, 2020).

Penggunaan *WhatsApp* sebagai media belajar banyak terjadi di tingkat sekolah dasar. Melalui *WhatsApp* bisa dikirimkan gambar, voice note hingga video. *WhatsApp* juga aplikasi dengan jumlah pengguna yang sangat besar. *WhatsApp* sebagai aplikasi yang paling banyak digunakan terkait dengan komunikasi guru dan orang tua selama sehingga para siswa tidak banyak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh yang diberikan oleh guru melalui aplikasi *WhatsApp* ini dibanding menggunakan aplikasi lainnya (Udenze & Oshionebo, 2020 Ahmed, 2019).

Sebagai tolak ukur dalam mengevaluasi keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks eksplanasi adalah nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 8 A SMP Negeri 2 Pagaran yaitu 75. Setelah dilakukan analisis terhadap hasil belajar siswa dalam tes studi awal ternyata dari 30 orang siswa kelas 8 A SMP Negeri 2 Pagaran

sebanyak 24 orang siswa atau sebesar 80,00% memperoleh nilai di bawah KKM, dan hanya sebanyak 6 siswa atau sebesar 20,00% saja siswa yang memperoleh nilai \geq KKM (70) dengan perolehan nilai rata-rata secara klasikal mencapai angka 56,00.

Pembelajaran secara daring yang dilakukan pada saat ini tentunya kurang efektif bagi siswa, secanggih-canggihnya teknologi yang ada pada saat ini belum tentu dapat menggantikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka secara langsung karena pembelajaran tatap muka masih jauh lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran secara daring atau daring, dimana siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan guru dan juga siswa dapat menggunakan media pembelajaran secara langsung. Dengan pemanfaatan media yang dipilih maka diharapkan mampu mengatasi semua kendala dalam belajar di kelas terutama pada materi teks eksplanasi (Izzah, 2020, Nirta, 2019, Mau, et al, 2019, Shafira, et al, 2019, Rosyida, 2018)

Untuk mengatasi kendala proses dan memperlancar kegiatan belajar mengajar secara daring maka peneliti mencoba untuk menggunakan fasilitas *Voice Note Whatsapp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada pembelajaran bahasa Indonesia materi teks eksplanasi siswa kelas 8 A SMP Negeri 2 Pagaran

Voice notes adalah salah satu fitur yang cukup membantu dalam kondisi tidak bisa mengetik pesan. Berbeda dengan voice call, voice notes sering digunakan untuk mengirimkan pesan singkat ketika tidak memungkinkan untuk mengetik. Aplikasi perpesanan instan *WhatsApp* (WA) memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan suara atau *Voice Note* secara mudah. Dengan fitur ini, pengguna tidak perlu mengetik pesan yang akan dikirim ke pengguna lain atau dalam percakapan grup. Fitur ini dapat digunakan untuk menyampaikan informasi bersifat penting atau sensitif misalnya penyampaian materi pembelajaran yang tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka (Gultom, 2022, Asang, 2020, Salam, 2020, Sahidillah, et al, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan formulasi judul “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menyusun Teks Eksplanasi menggunakan Fasilitas *Voice Note Whatsapp* Siswa Kelas 8 A SMP Negeri 2 Pagaran Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021”

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pagaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas 8 A. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021, yaitu bulan September sampai dengan November 2020.

Prosedur dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari beberapa tahap. yang diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil evaluasi pada siklus I masih belum tuntas, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II. Refleksi siklus I dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 8 A SMP Negeri 2 Pagaran pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021, dengan jumlah siswa kelas 8 A SMP Negeri 2 Pagaran sebanyak 32 siswa terdiri dari siswa laki-laki 16 siswa dan perempuan 16 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya adalah tes, observasi dan dokumentasi.

Untuk menjamin kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian maka dipilih dan ditentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperolehnya. Dalam penelitian ini akan digunakan teknik triangulasi.

Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan tindakan ini, peneliti menggunakan indikator keberhasilan sebagai berikut: 1) Siswa dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai minimal sama dengan KKM (75). 2) Proses pembelajaran dinyatakan tuntas apabila minimal 85% dari jumlah siswa dinyatakan tuntas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Setiap pertemuan kegiatan pembelajaran dilakukan penilaian dan semua nilai dikumpulkan kemudian dihitung rata ratanya diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Uraian	Jumlah	Ket
1	Siswa Tuntas	18	
2	Persentase Tuntas	60.00	
3	Siswa Belum Tuntas	12	
4	Persentase Belum Tuntas	40.00	
5	Ketuntasan Klasikal	60.00	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada siklus ke I, siswa yang menunjukkan peningkatan aktivitas belajar sebanyak 18 siswa atau 60,00%, pada siklus ke I, siswa yang belum menunjukkan peningkatan aktivitas belajar sebanyak 12 siswa atau 40,00%. Melihat hasil di atas dapat dijelaskan bahwa peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus pertama menunjukkan angka 60,00%.

Peningkatan hasil pembelajaran yang dilakukan di kelas 8.A SMP Negeri 2 Pagaran pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menyusun teks eksplanasi pada siklus pertama secara jelas diuraikan di bawah ini :

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siklus I

No	Kriteria Ketuntasan	Siklus Pertama		Ket
		Jumlah	%	
1	Tuntas	16	53.33	
2	Belum Tuntas	14	46.67	
	Jumlah	30	100	
	Nilai terendah	50		
	Nilai tertinggi	90		
	Rata – rata	71.33		
	Ketuntasan	16		
	% Ketuntasan	53.33		

Dari tabel di atas dapat diterangkan bahwa pada siklus pertama nilai rata-rata meningkat menjadi 71,33. Jumlah siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar 16 siswa (53,33%). Jumlah siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar 14 siswa (46,67%). Hal ini menunjukkan ketuntasan belajar belum mencapai 85% dari jumlah seluruh siswa sesuai dengan indikator dan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.

Hasil observasi aktaivitas siswa menunjukkan bahwa (1) Belum optimalnya siswa dalam mengorganisasikan diri dalam kelompok, (2) Belum optimal dalam mengidentifikasi penyelesaian masalah dalam LKS, (3) Belum nampak kebersamaan siswa dalam kelompok terutama aktivitas mereka merumuskan jawaban sementara (hipotesis), (4) Aktivitas siswa merangkum materi pelajaran masih kurang sebab waktu tidak cukup.

Siklus II

Pembelajaran siklus II merupakan perbaikan tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I. Dari kesepakatan sebelumnya bahwa guru perlu melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap aspek-aspek pembelajaran yang belum optimal pada siklus I. Sehingga sebelum pembelajaran siklus II dilaksanakan, guru terlebih dahulu membuat perencanaan penyempurnaan aspek aspek kegiatan pembelajaran yang belum terlaksana dengan optimal, baik menyangkut kegiatan dan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kegiatan Pembelajaran Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Kegiatan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran maupun kegiatan siswa selama proses pembelajaran diamati dan dinilai dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa kemudian dihitung rata ratanya diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Uraian	Jumlah	Ket
1	Siswa Tuntas	28	
2	Persentase Tuntas	93.33	
3	Siswa Belum Tuntas	2	
4	Persentase Belum Tuntas	6.67	
5	Ketuntasan Klasikal	93.33	

Hasil pengamatan kegiatan siswa selama proses pembelajaran Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengacu pada deskriptor komponen aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan kegiatan siswa mengikuti metode pembelajaran *inquiri*.

Dari data pada tabel di atas dapat diperoleh keterangan sebagai berikut : Pada siklus ke II, siswa yang menunjukkan peningkatan aktivitas belajar sebanyak 28 siswa atau 93,33%. Melihat hasil di atas maka peneliti bersama-sama dengan observer menyimpulkan bahwa aktivitas belajar mencapai angka 93,33%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar telah mencapai kriteria keberhasilan sebesar 85% dari jumlah seluruh siswa, sehingga proses perbaikan dinyatakan berhasil dan tuntas pada siklus II.

Untuk melihat keberhasilan tindakan yang dilaksanakan dalam hal ini penguasaan siswa pada materi merasionalkan penyebut pecahan bentuk akar, maka diadakan evaluasi/ penilaian dengan memberi tes pilihan ganda. Soal yang diberikan berjumlah 10 (sepuluh) butir. Skor maksimum yang dapat dicapai masing-masing siswa adalah 100, sedangkan skor ketuntasan individu adalah minimal mendapat nilai sesuai dengan KKM yaitu 70 dan secara klasikal 85% dari jumlah siswa dinyatakan meningkat hasil belajarnya dan masuk dalam kriteria tuntas. Peningkatan hasil pembelajaran yang dilakukan di kelas 8.A SMP Negeri 2 Pagaran pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menyusun teks eksplanasi pada siklus II secara jelas diuraikan di bawah ini :

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siklus II

No	Kriteria Ketuntasan	Kondisi Awal		Ket
		Jumlah	%	
1	Tuntas	26	86.67	
2	Belum Tuntas	4	13.33	
	Jumlah	30	100	
	Nilai terendah	60		

Nilai tertinggi	100
Rata – rata	83.67
Ketuntasan	26
% Ketuntasan	86.67

Dari tabel di atas dapat diterangkan bahwa nilai rata-rata mencapai angka 83,67, dan jumlah siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar 26 siswa atau 86,67%. Melihat hasil di atas maka peneliti bersama-sama dengan observer menyimpulkan bahwa hasil tes prestasi belajar menunjukkan hasil 83,67, yang berarti sudah melebihi KKM minimal 75, dengan jumlah siswa yang telah tuntas belajarnya sebanyak 26 siswa atau 86,67%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar juga telah mencapai kriteria keberhasilan sebesar 85% sehingga proses perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil dan tuntas pada pelaksanaan siklus II.

Aktifitas Belajar

Aktivitas belajar siswa tiap siklusnya mengalami peningkatan, hal ini diukur dari hasil pengamatan kolaborator atau observer yang terkait dengan aktivitas siswa dengan menggunakan 8 indikator pada masing-masing siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa padaPra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Siklus	Ketuntasan			
	Tuntas	%	Belum Tuntas	%
Awal	10	33.33	20	66.67
Siklus I	18	60.00	12	40.00
Siklus II	28	93.33	2	6.67

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *inquiri* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 8.A SMP Negeri 2 Pagaran Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat meningkatkan aktivitas belajar ini ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas belajar per siklus nya dimana pada kondisi awal hanya 10 siswa atau 33,33%, siklus I ada 18 siswa atau 60,00%, dan pada siklus II ada 28 siswa atau 93,33%, hasil ini sesuai dengan indikator yang ditentukan yakni Kriteria Ketuntasan aktif dan aktif sekali yang mencapai 85%.

Hasil Belajar

Penerapan model pembelajaran *inquiri* terbukti dapat meningkatkan belajar siswa ini terbukti dari hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas 8.A SMP Negeri 2 Pagaran Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiri* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berdasarkan hasil analisis data pada hasil tes evaluasi, nampak terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari kondisi awal, ke siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa mengalami peningkatan di mana pada kondisi awal sebesar 56,00, pada akhir siklus I adalah 71,33 dan meningkat menjadi 83,67 pada siklus II. Sejalan dengan perolehan nilai rata-rata di atas, persentase ketuntasan belajar siswa dari kondisi awal, siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Peningkatan Nilai, dan Ketuntasan Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Siklus	Nilai	Ketuntasan				Ket
		Tuntas	%	Blm Tuntas	%	
Awal	56.00	6	20.00	24	80.00	56.00
Siklus I	71.33	16	53.33	14	46.67	71.33
Siklus II	83.67	26	86.67	4	13.33	83.67

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *inquiri* pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 8.A SMP Negeri 2 Pagaran dapat meningkatkan hasil belajar ini ditunjukkan dengan peningkatan ketuntasan hasil belajar per siklus nya dimana pada kondisi awal hanya 6 siswa atau 20,00%, siklus I ada 16 siswa atau 53,33%, dan pada siklus II ada 26 siswa atau 86,67%, hasil ini sesuai dengan indikator yang ditentukan yakni minimal siswa tuntas mencapai 85 % dari jumlah seluruh siswa. Rata-rata hasil belajar juga meningkat 56,00 menjadi 71,33 dan 83,67 pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II rata-rata hasil belajar juga sudah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu minimal sama dengan KKM sebesar 75,00.

Dari II siklus yang sudah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa kenaikan aktivitas dan prestasi belajar siswa yang terjadi pada setiap siklus menunjukkan kenaikan yang signifikan. Peningkatan aktivitas siswa menunjukkan perolehan pada studi awal hanya 10 siswa atau 33,33%, siklus I ada 18 siswa atau 60,00%, dan pada siklus II ada 28 siswa atau 93,33% pada siklus II. Hal tersebut didukung pula oleh kenaikan ketuntasan belajar siswa dari kondisi awal hanya 6 siswa atau 20,00%, siklus I ada 16 siswa atau 53,33%, dan pada siklus II ada 26 siswa atau 86,67%, hasil ini sesuai dengan indikator yang ditentukan yakni minimal siswa tuntas mencapai 85 % dari jumlah seluruh siswa. Rata-rata hasil belajar juga meningkat 56,00 menjadi 71,33 dan 83,67 pada siklus II maka dinyatakan bahwa proses perbaikan pembelajaran selesai dan berhasil pada siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan tindakan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas 8.A SMP Negeri 2 Pagaran pada materi menyusun teks eksplanasi pada semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 mengalami peningkatan setelah menggunakan *Voice Note Whatsapp*. Peningkatan yang terjadi dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Penerapan fasilitas *Voice Note Whatsapp* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan bahwa aktivitas belajar mengalami peningkatan dari kondisi awal 10 siswa atau 33,33%, siklus I ada 18 siswa atau 60,00%, dan pada siklus II ada 28 siswa atau 93,33% pada siklus II. 2) Hasil belajar siswa pada studi awal hanya 6 siswa atau 20,00%, siklus I ada 16 siswa atau 53,33%, dan pada siklus II ada 26 siswa atau 86,67%, hasil ini sesuai dengan indikator yang ditentukan yakni minimal siswa tuntas mencapai 85 % dari jumlah seluruh siswa. Rata-rata hasil belajar juga meningkat 56,00 menjadi 71,33 dan 83,67 pada siklus II, hasil ini sesuai dengan indikator yang ditentukan yakni minimal siswa tuntas mencapai 85 % dari jumlah seluruh siswa, walaupun masih ada 4 siswa (13,33%) yang belum tuntas namun karena semua kriteria keberhasilan proses pembelajaran telah tercapai pada siklus II maka dinyatakan bahwa proses perbaikan pembelajaran selesai dan berhasil pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Aspek Menulis Dengan Penggunaan Modelkooperatif Learning Tipe Stad. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(1), 217-225.
- Ahmed, S. S. (2019). WhatsApp and learn English: A study of the effectiveness of WhatsApp in developing reading and writing skills in English. *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 2(2), 148-156.
- Anggara, A., & Rakimahwati, R. (2021). Pengaruh Model Quantum learning terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3020-3026.
- Anwar, M. F., & Rozhana, K. M. (2020). Pembelajaran Group Investigation dan Talking Chips untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 4(2), 107-113.
- Asang, D. (2020). Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kemampuan Guru Menggunakan Fasilitas Voice Note Whatsapp sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh melalui Kegiatan Pendampingan di UPT SMK Negeri 8 Luwu. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 439-450.
- Budianto, L., & Yudhi, A. (2021). Utilizing WhatsApp-driven learning during COVID-19 outbreak: EFL users' perceptions and practices. *Computer-Assisted Language Learning Electronic Journal (CALL-EJ)*, 22(1), 264-281.
- Gultom, P. (2022). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI Dan BP Materi Bersikap Dan Berperilaku Jujur Menggunakan Aplikasi Voice Note Whatsapp. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 1(1), 43-56.
- Izzah, L., Bahar, H., & Putri, G. (2020, October). Pengaruh Animasi dalam Aplikasi Powtoon terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Mau, P., Nurchasanah, N., & Martutik, M. (2019). Kearifan lokal nusa tenggara timur sebagai sumber bahan ajar menulis teks eksplanasi untuk siswa kelas xi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(5), 668-673.
- Nirta, I. K. (2019). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 14 Cakranegara Melalui Penerapan Pendekatan Cooperative Learning Tipe Jigsaw. *Jurnal Paedagogy*, 6(1), 8-13.
- Nisa, N. H. P. K., & Arifin, M. B. U. B. (2021). Pengaruh Kebiasaan Sarapan Pagi Terhadap Konsentrasi dan Hasil Belajar Bahasa Jawa Kelas 5 MINU Durung Bedug Candi Sidoarjo. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 21(2).
- Rosyida, F. (2018). Pengaruh Kemampuan Membaca Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(1), 23.
- Sahidillah, M. W., & Miftahurrisqi, P. (2019). Whatsapp sebagai media literasi digital siswa. *Jurnal Varidika*, 31(1), 52-57.
- Salam, M. (2020). WhatsApp: Kehadiran, aktivitas belajar, dan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 198-212.
- Shafira, A., Rosayanti, F., & Baedowi, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Permainan Roda Keberuntungan Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Konsep Daur Hidup Hewan Siswa Kelas IV. *JANACITTA*, 1(2).
- Sinaga, M., & Silaban, S. (2020). Implementasi pembelajaran kontekstual untuk aktivitas dan hasil belajar kimia siswa. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(1), 33-40.
- Suprianto, E. (2020). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 22-32.

- Susilawati, S., & Supriyatno, T. (2020). Online learning through WhatsApp group in improving learning motivation in the era and post pandemic COVID-19. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(6), 852-859.
- UDENZE, S., & OSHIONEBO, B. (2020). Investigating 'WhatsApp' for collaborative learning among undergraduates. *Üsküdar Üniversitesi İletişim Fakültesi Akademik Dergisi Etkileşim*, (5), 24-50.
- Wahyuni, J. S., Haryadi, H., & Nuryatin, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video melalui Website Rumah Belajar pada Materi Teks Eksplanasi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(1), 22-32.
- Yahya, A., & Bakri, N. W. (2020). Pembelajaran kooperatif tipe rotating trio exchange untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Analisa*, 6(1), 69-79.
- Yusuf, N. R., Bektiarso, S., & Sudarti, S. (2020). Pengaruh Model PBL Dengan Media Google Classroom Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 230-235.